

Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Menggunakan Program Mobile Teaching

Floren Br. Barus¹, Fajar Utama Ritonga², Bengkel Ginting³

(Universitas Sumatera Utara/ Kesejahteraan Sosial)

Email: lorenbrs8@gmail.com¹, fajar1utama5@gmail.com², bengkelginting@ymail.com³

Abstract

The ability to read in children is an ability that is very necessary because reading ability is an initial ability that greatly influences skills, where if reading ability is not strong then other skills will also be difficult to manage. So that this is a matter that really needs to be considered by educators or the board of teachers and even parents to find ways to overcome the problems of children who have difficulty reading. In this case creativity is needed as well as inspiration for educators to maximize innovative efforts so that children can improve their reading skills. So an innovative program was formed which is expected to achieve a goal in the form of increasing reading skills in children. The program in question is the Mobile Teaching program which is an educator program in which an educator goes directly to help students understand the lesson. The Mobile Teaching technique is a technique that is carried out by means of educators trying to teach more closely to students, and going around to find out the situation of the class and students while studying. With these efforts it is hoped that children can feel more intense in learning with educators so that they can ask questions directly without hesitation to educators. This is expected to increase the effectiveness of teaching and learning activities. In solving this problem the program implementation method is also collaborated with social work methods starting from the assessment stage to termination.

Keywords: Students, elementary school, mobile teaching

Abstrak

Kemampuan membaca pada anak merupakan sebuah kemampuan yang sangat diperlukan sebab kemampuan membaca merupakan kemampuan awal yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan, dimana apabila kemampuan membaca tidak kuat maka keterampilan lainnya juga akan sulit untuk dikelola. Sehingga hal tersebut merupakan sebuah hal yang sangat perlu untuk diperhatikan oleh para pendidik ataupun dewan guru bahkan orang tua untuk menemukan upaya penanggulangan dari permasalahan anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca. Dalam hal ini diperlukannya kreatifitas juga inspirasi bagi para pendidik untuk memaksimalkan upaya-upaya yang inovatif agar anak dapat meningkatkan kemampuan membacanya. Maka dibentuklah sebuah program inovatif yang diharapkan dapat mencapai sebuah tujuan berupa meningkatnya kemampuan membaca pada anak. Program yang dimaksud ialah program Mobile Teaching yang merupakan program pendidik dimana seorang pendidik terjun secara langsung untuk membantu peserta didik memahami pelajaran. Teknik Mobile Teaching merupakan sebuah teknik yang dilakukan dengan cara pendidik mencoba mengajar secara lebih dekat dengan peserta didik, dan berkeliling untuk mengetahui situasi kelas dan peserta didik ketika sedang belajar. Dengan upaya tersebut diharapkan anak dapat merasa lebih intens dalam belajar dengan pendidik sehingga dapat mengajukan pertanyaan secara langsung tanpa ragu kepada pendidik hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar. Dalam penyelesaian permasalahan ini metode pelaksanaan program juga dikolaborasikan dengan metode pekerjaan sosial yang dimulai dari tahap asesmen hingga terminasi.

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Usia anak sekolah dasar pada umumnya merupakan usia bermain bagi anak, oleh karena itu tidak jarang ditemukan anak yang waktu bermain dan belajarnya tidak seimbang sehingga kemampuan akademiknya dapat terbelakang. Kemampuan akademik yang sangat mendasar dan wajib untuk dimiliki oleh anak usia sekolah dasar ialah kemampuan membaca yang merupakan kemampuan awal yang dapat dikembangkan menjadi keterampilan bagi anak, penting bagi anak untuk memiliki kemampuan membaca dan literasi. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berhitung, berbicara dan memecahkan suatu masalah, tentu hal tersebut perlu untuk ditingkatkan di lingkungan anak sekolah dasar karena literasi merupakan kemampuan mendasar yang dapat dikembangkan menjadi sebuah keterampilan, terutama pada kemampuan membaca.

Kemampuan membaca pada anak sekolah dasar saat ini sangat memprihatinkan dilihat dari beberapa sekolah yang dimana masih banyak siswanya yang belum bisa ataupun belum lancar dalam membaca, tentunya hal tersebut merupakan sebuah permasalahan yang perlu dituntaskan agar tidak larut hingga usia dewasa. Seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa membaca merupakan langkah awal untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas wawasan pada anak. Oleh karena itu diperlukannya solusi dari para pendidik untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Dalam hal

ini penulis merancang sebuah program Mobile Teaching yang diharapkan dapat mencapai sebuah tujuan yaitu meningkatnya kemampuan dan minat membaca pada anak sekolah dasar. Mobile teaching merupakan metode mengajar yang memberikan kesempatan pada anak untuk mendapatkan pengajaran secara langsung. Metode ini banyak dilakukan oleh para dewan guru ketika masa Covid-19 yang dimana seluruh kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring. Dalam pembelajaran daring cenderung orang tua yang merasa kesusahan dikarenakan setiap tugas di kerjakann oleh orang tua (Nirmala & Annuar, 2020). Sebab para orang tua yang tidak semua berlatar belakang sebagai tenaga pendidik atau pengajar sehingga membuat orang tua kesulitan membantu anak menyelesaikan tugas yang didapat ketika pembelajaran dilakukan secara daring yang tentunya membuat anak juga sulit untuk memahami pembelajaran karena tidak dilaksanakan secara face to face. Sehingga para guru berinisiatif untuk menggunakan metode Mobile Teaching sebagai metode yang dianggap efektif untuk kegiatan belajar mengajar pada anak sekolah dasar dimana para guru turun langsung mendatangi rumah siswa untuk memberikan pengajaran secara langsung.

Dalam penerapan metode belajar membaca menggunakan metode Mobile Teaching penulis melaksanakannya dengan cara membentuk kelompok belajar bagi anak yang belum bisa membaca agar kemudian diajarkan secara langsung sehingga diharapkan dalam pembentukan kelompok ini anak dapat bertukar cara belajar membaca kepada teman-

teman yang belum bisa membaca sehingga lingkungan belajarnya diharapkan dapat lebih kondusif dan efektif tentunya. Kemudian, dalam penerapan program ini penulis juga mengkolaborasikannya dengan penerapan metode-metode pekerjaan sosial Group Work yang dimulai dari tahap Assesment, Planning, Intervensi, Evaluasi dan Terminasi. Dengan penggunaan tahapan metode pekerjaan sosial dalam penerapan program Mobile Teaching ini juga diharapkan agar tujuan dari meningkatnya kemampuan membaca pada anak sekolah dasar dapat semakin meningkat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah upaya untuk meningkatkan minat membaca pada anak sekolah dasar?
2. Bagaimanakah penerapan program Mobile Teaching pada anak sekolah dasar?
3. Bagaimanakah penerapan metode pekerjaan sosial dalam pelaksanaan program Mobile Teaching pada anak sekolah dasar?

2. Metode Penelitian

Peneliti melakukan pengamatan lapangan terkait hal yang akan diteliti. Lokasi penelitian di SDN 06656 yang terletak di Jl. Karya Sembada, Padang Bulan Selayang II, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu 10 orang peserta didik yang sekolah di SDN 066656 Kota Medan. Alasan peneliti mengambil subyek penelitian ialah karena subyek penelitian memenuhi kriteria dari program

peneliti. Peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah tempat peneliti menjalankan praktek kerja lapangan program studi Kesejahteraan Sosial yang disandingkan dengan Kampus Mengajar Mitra USU.

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil temuan yang di dapatkan yakni melalui tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan pelaksanaan Program yang dilakukan 3 kali pertemuan dalam satu minggu.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Minat Membaca Pada Anak Sekolah Dasar

Minat membaca pada anak sangat perlu untuk dijaga dan dikembangkan agar keterampilan dan wawasan yang dimiliki juga dapat berkembang. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang mendasar untuk meningkatkan wawasan pada anak, dengan membaca anak dapat memahami sebuah bacaan yang berisi pengetahuan dengan memahami bacaan tersebut maka wawasan pada anak juga bertambah. Memiliki wawasan yang luas membuat anak menjadi lebih cerdas dan tentunya sangat mempengaruhi masa depannya.

Pada saat ini seringkali ditemukan anak sekolah dasar yang belum bisa membaca dikarenakan banyak hal yang salah satunya ialah lingkungan dan latar belakang, tentunya hal tersebut termasuk sebagai permasalahan yang harus diselesaikan. Penurunan minat membaca pada anak merupakan sebuah

masalah yang sifatnya urgensi dan diperlukan upaya untuk menanggulangnya dalam proses penanggulangnya tentu saja dibutuhkan faktor-faktor yang mendukung seperti lingkungan dan fasilitas. Pada umumnya anak sekolah dasar merupakan usia bermain bagi anak sehingga tak jarang ditemukan anak yang menghabiskan seluruh waktu luangnya untuk bermain dan hal tersebut merupakan hal yang lumrah bagi anak namun, tentu saja diperlukan juga waktu bagi anak untuk mengasah keterampilannya dengan belajar meskipun beberapa dari anak sekolah dasar tidak senang belajar namun kegiatan belajar tetap harus diberikan kepada anak oleh karena itu maka, diperlukannya tenaga pengajar dan pendidik yang inovatif dan kreatif untuk terus mencetuskan metode-metode dan program-program yang menarik untuk meningkatkan minat belajar pada anak yang salah satu tujuannya ialah meningkatkan minat membaca pada anak. Karena diawali dari minat maka anak akan bisa menguasai kemampuan membacanya yang merupakan sebuah kemampuan yang sangat dibutuhkan bahkan tidak hanya pada usia anak, dimana usia remaja dan dewasa juga sangat membutuhkan kemampuan tersebut.

B. Pelaksanaan Program Mobile Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Sekolah Dasar

Sebagai wujud upaya meningkatkan minat membaca pada anak sekolah dasar maka peneliti menyusun sebuah program yang inovatif yaitu membuat metode belajar Mobile Teaching dalam memberikan pelajaran kepada anak tentang cara membaca yang baik dan benar. Program ini bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan membaca pada anak dan juga meningkatkan kepercayaan diri pada anak. Umumnya Mobile Teaching merupakan metode belajar yang diajarkan secara langsung oleh pendidik atau dalam arti kata *face to face*. Dalam pelaksanaan programnya peneliti membuat kelompok belajar yang berisikan anak-anak yang belum bisa membaca yang kemudian diberikan pemahaman mengenai cara membaca yang baik dan benar, pembentukan kelompok dilakukan dengan tujuan agar anak-anak dapat meningkatkan kepercayaan dirinya saat belajar membaca dengan teman-teman yang memiliki permasalahan yang sama dengannya.

Dalam pelaksanaan program Mobile Teaching ini peneliti berupaya agar anak mendapatkan kelompok belajar dan cara belajar yang nyaman dan kondusif serta juga diharapkan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Dalam hal ini peneliti juga mengharapkan bantuan dari pihak orang tua untuk mendukung program ini dalam artian metode pembelajaran Mobile Teaching ini dapat juga dilanjutkan oleh orang tua dirumah dengan memberikan pembelajaran kepada anak secara langsung dengan rutin dalam jangka waktu kurang lebih 15-30 menit perharinya. Hal tersebut bertujuan agar anak dapat dengan cepat mencapai tujuan dari program ini yaitu meningkatnya kemampuan membaca pada anak.

C. Penerapan Metode Pekerjaan Sosial Dalam Pelaksanaan Program Mobile Teaching

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak peneliti

mengkolaborasikan program Mobile Teaching dengan Metode-metode pekerjaan sosial dimana dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode Group Work yang membentuk sebuah kelompok kecil yang berisikan anak-anak yang memiliki permasalahan yang sama yaitu kesulitan dalam membaca. Dalam pelaksanaannya metode ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Assesment

Tahapan ini merupakan tahap awal untuk mengetahui penyebab dan akibat dari sebuah masalah serta untuk mengetahui potensi dari kelompok yang nantinya dapat dikembangkan sebagai sebuah upaya penyelesaian masalah. Dalam tahapan ini peneliti menggunakan cara menganalisis dan mewawancarai anak yang ada pada kelompok belajar tersebut. Setelah ditemukan permasalahannya yaitu kurangnya keterampilan membaca pada anak yang ada di dalam grup dikarenakan kurangnya perhatian pendidik dan orang tua untuk memberikan pemahaman membaca pada anak.

2. Tahap Planning

Tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti dan klien menyepakati pelaksanaan program yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan klien. Dalam hal ini program yang dibuat dan disepakati oleh klien dan peneliti ialah penggunaan metode belajar Mobile Teaching dalam pembelajaran membaca sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

3. Tahap Intervensi

Tahapan ini merupakan tahapan yang digunakan peneliti untuk melaksanakan program yang sudah disepakati sebelumnya oleh peneliti dan klien. Dalam hal ini peneliti menjalankan program Mobile Teaching untuk pembelajaran membaca yang dilakukan dengan pembentukan kelompok sebagai upaya agar anak dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dalam belajar membaca serta diharapkan lingkungan yang terbentuk menjadi kondusif dan efektif bagi anak. Sehingga tujuan dari pelaksanaan program yaitu meningkatnya kemampuan membaca pada anak dapat terealisasi dengan sempurna.

4. Tahap Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan monitoring dan kontrol yang dilakukan sebagai upaya agar dapat mengetahui apakah program berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dalam hal ini saya menilai bahwa program yang saya realisasikan sudah berjalan dengan baik dengan hampir 80% dari 10 orang anggota kelompok belajar sudah dapat membaca dengan 20% sisanya sudah dapat mengeja.

5. Tahap Terminasi

Tahapan ini merupakan tahapan akhir berakhirnya kontrak antara peneliti dengan klien, tahapan ini dapat berlangsung karena didukung oleh pencapaian klien yang sudah berhasil membaca dan mengeja serta orang tua juga mendukung program tersebut dengan menerapkannya di rumah sehingga sudah tercapailah

tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

Demikianlah rangkaian penerapan tahap-tahap dari metode Group Work pekerjaan sosial sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak Sekolah Dasar Negeri 066656 Kota Medan yang sudah selesai dan berhasil diterapkan oleh peneliti.

D. Hambatan Realisasi Program Mobile Teaching Dalam Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Sekolah Dasar

Dalam merealisasikan program tentunya peneliti mengalami hambatan sebab tidak ada proses yang selalu berlangsung dengan mulus, namun setiap hambatan tersebut dijadikan pembelajaran kepada peneliti untuk meningkatkan cara berpikir agar dapat memecahkan masalah. Dalam pelaksanaannya peneliti mengalami beberapa hambatan yang ditemukan baik terhadap anak, orang tua juga fasilitas. Dimana metode belajar yang sebelumnya diterapkan di sekolah ini berbeda dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti sehingga membuat peneliti harus mengkaji dan memaparkan ulang secara detail kepada siswa tentang penerapan metode Mobile Teaching. Namun, hal tersebut tidak menjadi masalah melainkan hanya dijadikan sebagai sebuah tantangan bagi peneliti yang membuat peneliti harus berhasil menemukan jalan keluarnya dan tentu saja peneliti dapat menemukan solusi dan berhasil melewatinya. Kemudian ada pula hambatan dari sisi orang tua yang merupakan

figure utama bagi anak usia sekolah dasar sehingga dukungan dan juga penerapan dari orang tua sangat diperlukan dimana orang tua juga perlu untuk mendapatkan pemahaman dari program ini agar dapat diterapkan dirumah sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan membacanya dengan cepat. Namun, terdapat beberapa kendala seperti orang tua yang jarang dapat ditemui di sekolah sehingga peneliti sedikit mengalami kesulitan untuk mensosialisasikan penerapan program Mobile Teaching untuk anak. Tetapi, kendala tersebut juga dapat diselesaikan oleh peneliti dengan cara menghubungi orang tua via group whatsapp sehingga sosialisasi berlangsung secara virtual. Selanjutnya terdapat kendala dari sisi fasilitas dimana dalam memberikan pembelajaran membaca tentunya dibutuhkan fasilitas berupa buku bacaan yang digunakan sebagai dasar bahan ajaran bagi anak, namun peneliti dengan sigap mencari jalan keluar dengan menemukan buku yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk mengajarkan anak membaca.

Hambatan-hambatan yang berlangsung bukan merupakan permasalahan yang cukup besar sebab peneliti berhasil dengan mudah menemukan solusi-solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahannya dengan baik. Tentunya solusi tersebut didukung juga oleh partisipasi orang tua dan anak yang menjadi subyek dari penelitian ini. Sehingga keberhasilan dari program yang peneliti terapkan tentunya didukung oleh partisipasi dan kemampuan yang dimiliki oleh orang tua dan anak.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu Program Mobile Teaching merupakan program yang mengharuskan pendidik berhadapan secara langsung dengan anak untuk menyampaikan pembelajaran serta metode pembentukan kelompok yang dilakukan peneliti cukup efektif untuk digunakan. Program yang digunakan dikolaborasikan dengan penerapan Metode pekerjaan sosial merupakan sebuah kolaborasi yang cukup kompleks dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Setiap tahapan dari penerapan program Mobile Teaching yang dikolaborasikan dengan metode group work pekerjaan sosial sangat membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan kesulitan membaca pada anak.

Keberhasilan dari realisasi program ini tidak terlepas dari peran orang tua dan anak yang mau berusaha ikut serta bekerja sama untuk menerapkan program Mobile Teaching hingga mencapai tujuan meningkatnya kemampuan membaca pada anak sekolah dasar di SD NEGERI 066656 Kota Medan.

Dalam pelaksanaan program ini peneliti memberi saran agar dalam penerapannya tidak perlu dilakukan dalam jangka waktu yang lama, cukup dengan 15-30 menit setiap harinya demi menjaga kestabilan mood anak untuk tercapainya sebuah kegiatan belajar yang efektif.

Daftar Pustaka

Taseman.2021. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya. BADA'A: Jurnal Ilmiah

Pendidikan Dasar Vol. 3, No. 2, Desember 2021, Hal. 138-147.
<file:///C:/Users/USER/Documents/Zoom/Downloads/508-Article%20Text-2674-1-10-20220117.pdf>

Irdawati. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol . Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4 ISSN 2354-614X.

<https://media.neliti.com/media/publications/121599-ID-meningkatkan-kemampuan-membaca-permulaan.pdf>

Fajri,Hilman Maulana.2021. Model Pembelajaran Mobile Teaching Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Sukamenak. Vol. 8, No. 3 (2021) 612-620.
[file:///C:/Users/USER/Documents/Zoom/Downloads/39230-86834-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Documents/Zoom/Downloads/39230-86834-1-SM%20(1).pdf)

Sunanih.2017.Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa. Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 2, 1 (Oktober 2017): 38-46.
[file:///C:/Users/USER/Documents/Zoom/Downloads/budihendrawan,+Production+editor,+89-99Z_Article+Text-360-1-6-20171009%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Documents/Zoom/Downloads/budihendrawan,+Production+editor,+89-99Z_Article+Text-360-1-6-20171009%20(1).pdf)

Rohim, Dhina Cahya.2020.Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Vol 6, No 3, September 2020 Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian.
<file:///C:/Users/USER/Documents/Zoom/Downloads/10412-Article%20Text-31971-1-10-20200910.pdf>

